

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan mahasiswa dalam dunia kerja dimana mahasiswa tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama duduk dibangku perkuliahan. Kegiatan Praktek Kerja Magang (PKM) merupakan syarat untuk membuat laporan akhir yang berpedoman pada hasil kegiatan magang tersebut. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian ilmu - ilmu secara teoritis yang telah didapat selama perkuliahan yang pengimplementasiannya dilakukan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini pula dapat memupuk disiplin kerja dan profesionalisme dalam bekerja agar dapat mengenal dunia atau lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Selain itu, kegiatan magang ini juga penting untuk diikuti oleh mahasiswa mengingat kebutuhan saat ini bukan hanya sekedar ilmu –ilmu yang sifatnya teoritis, melainkan juga diperlukan suatu kegiatan yang dapat menambah ilmu - ilmu yang telah dipelajari sebelumnya pada saat kegiatan perkuliahan.

Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah Negara yang tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan-hubungan dagang tersebut semakin

beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan ekspor - impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu Negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Dalam prakteknya setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur social, geopolitik, bentuk transaksi, baik bentuk perjanjian maupun bentuk pembayarannya. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak langsung membutuhkan pelaksanaan pertukaran barang dan atau jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Maka dari itu antara negara-negara yang terdapat didunia perlu terjalin suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut. Transaksi perdagangan Internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor - impor, pada hakikatnya suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili dinegara-negara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang menyeberangi laut, udara ataupun darat ini tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks antara para pengusaha yang mempunyai bahasa, kebudayaan, adat istiadat, dan cara yang berbeda-beda.

Kegiatan ekspor - impor merupakan faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian di negara kita. Kegiatan yang utama ini tanpa disadari merupakan faktor penentu dalam perusahaan yang mana core bisnisnya ada di ekspor - impor. Bila kita bicara tentang ekspor - impor maka yang akan terlintas dibenak kita yaitu Proses Kepabeanan serta Bea dan Cukai sebagai badan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pelaksana dilapangan. Bea dan Cukai jelas mempunyai

peran dalam melancarkan arus barang, dokumen dan orang, tetapi disadari pula bahwa kelancaran arus barang, dokumen dan orang ini tidak semata-mata berada di pundak Bea dan Cukai saja melainkan juga seluruh pihak yang terlibat seperti PPJK (Pengusaha Jasa Kepabeanan), exportir maupun importir.

Setiap perusahaan dengan skala kecil, menengah, dan besar dalam mengelola bisnis pasti akan menghadapi persaingan ketat, perusahaan yang tidak dapat mengikuti persaingan secara otomatis akan tersingkir. Dalam keadaan kompetitif, setiap perusahaan harus mempunyai strategi untuk dapat bertahan, bersaing dan menguasai pasar. Salah satu strategi sukses dalam bersaing yaitu meningkatkan pelayanan sebaik mungkin terhadap pelanggan terutama pelanggan yang mempunyai loyalitas tinggi terhadap perusahaan, serta berupaya mencari dan menambah pelanggan baru. Keberadaan pelanggan harus benar-benar dipertahankan dikarenakan pelanggan merupakan faktor penting dalam bisnis. Produk yang bermanfaat, jaminan kualitas yang baik, peralatan yang akurat, pendistribusian yang cepat, serta menerima masukan dari pelanggan, akan sangat berpengaruh bagi perusahaan oleh karena itu pelanggan akan merasa puas dan percaya terhadap layanan yang diberikan perusahaan.

Pesatnya perkembangan dalam bidang usaha pada zaman modern sekarang ini, menyebabkan orang-orang serta para pengusaha menginginkan segala sesuatunya bersifat praktis dan aman, khususnya dalam bidang perdagangan. Dalam transaksi perdagangan yang berskala internasional yang lebih dikenal dengan istilah ekspor - impor, pada hakikatnya suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda.

1.2 Tujuan Magang

Dengan terlakasnya program Magang ini diharapkan adanya manfaat yang berguna baik semua pihak yang terkait di dalam pelaksanaan program Magang ini.

1.2.1 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari tentang pengertian ekspor
- b. Memahami proses kepabean
- c. Mengetahui masalah dalam ekspor
- d. Mengetahui grafik ekspor
- e. Mengetahui perkembangan ekspor di Indonesia
- f. Memahami keadaan pasar di Luar Negeri dan dalam Negeri
- g. Mengetahui pihak – pihak mana saja yang terlibat dalam pengurusan ekspor
- h. Mengetahui dokumen apa saja dalam bidang ekspor
- i. Mengetahui bagaimana prosedur usaha dalam bidang jasa pengurusan kepabeanan dan pengurusan ekspor

1.2.2 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pemahaman kepada Mahasiswa/i mengenai hubungan antara teori dan penerapannya serta faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa/i pada saat terjadi langsung ke masyarakat setelah lulus.
- b. Mahasiswa/i memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara praktis, yaitu secara langsung dapat melaksanakan, merumuskan, serta

memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang ekspor – impor.

- c. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah, instansi swasta, perusahaan dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan mutu mahasiswa/i.

1.3 Sasaran Kompetensi

Tujuan mata kuliah Tugas Akhir (TA) dalam kurikulum program D-III management perdagangan adalah :

- a. Memberikan bekal kompetensi kepada mahasiswa/i untuk melakukan observasi secara sistematis terhadap praktik management pada suatu perusahaan.
- b. Memberikan tambahan wawasan kepada mahasiswa tentang berbagai kemungkinan alternative praktik magang sesesuai dengan situasi, kondisi, serta kebutuhan informasi suatu perusahaan.
- c. Memberikan bekal kompetensi kepada mahasiswa/i untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai resiko dalam kegiatan magang perusahaan.
- d. Memberikan bekal kompetensi kepada mahasiswa/i untuk membuat laporan tertulis secara sistematis dan jelas, baik atas hasil observasi praktik magang yang telah dilaksanakannya.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat magang ini sebagai berikut :

1.4.1 Perusahaan

Dapat meringkas tugas – tugas staff dengan adanya mahasiswa/i.

- a. Memberikan sebuah gambaran yang nyata mengenai kinerja system di dalam perusahaan.
- b. Menjalankan fungsi sosial dalam bidang pendidikan dan pembinaan tenaga kerja.

1.4.2 Bagi Penulis

- a. Mendapat gambaran yang lebih nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Meningkatkan disiplin diri, serta memupuk sikap profesionalisme sebagai calon tenaga kerja.
- c. Mendapat bekal pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja
- d. Dapat menilai kekurangan diri sendiri.
- e. Melatih kebiasaan bekerjasama di dalam mengerjakan sebuah tugas.
- f. Mendapatkan data – data yang dibutuhkan untuk proses penyusunan laporan.

1.4.3 Bagi Lembaga STEI

- a. Dapat mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik.
- b. Memberikan gambaran yang nyata mengenai dunia kerja kepada mahasiswa/i.
- c. Melatih kemandirian mahasiswa/i untuk bersosialisasi dengan lingkungan perusahaan di luar lembaga.

- d. Membantu program pemerintah dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

1.4.4 Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi siapa saja yang ingin menambah pengetahuan mengenai isi laporan magang.